

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP
TERHADAP UANG PADA PENGELOLAAN
KEUANGAN UMKM KULINER
DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

SITI NURFADILAH

21 0402 0010

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP
TERHADAP UANG PADA PENGELOLAAN
KEUANGAN UMKM KULINER
DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

SITI NURFADILAH

21 0402 0010

Pembimbing:

Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI NURFADILAH
NIM : 210402 0010
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Februari 2025
Yang membuat pernyataan



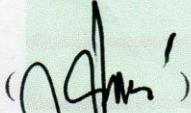
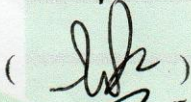
SITI NURFADILAH
NIM. 21 0402 0010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner di Kota Palopo yang ditulis Siti Nurfadilah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020010, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Kamis , tanggal 24 April 2025 Miladiyah bertepatan dengan 25 Syawal 1446 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 25 April 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr.Mujahidin, Lc., M.E.I. | Penguji I | () |
| 4. Muhammad Ikram S, S.Ak., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP.198201242009011006



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP.198012072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Kuliner Di Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tuaku tercinta Ayahanda Suwardi dan Ibunda Hasriati yang senantiasa memanjatkan doa untuk keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk putrinya, memberi cinta, kasih sayang serta dukungan dengan keadaan apapun selama ini. Terima kasih juga untuk saudaraku dan juga teman-teman serta keluarga besar peneliti, yang selama ini telah membantu dan mendoakan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda serta melimpahkan rahmatnya kepada mereka, Aamiin. Selanjutnya, penulis

juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Alia Lestari, S.Si., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, SE.,M.M. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Umar, S.E., M.S.E. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah. beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Muhammad Ilyas, S.Ag.,M.A. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dewan Penguji, Penguji I Bapak Dr. Mujahidin, Lc.,M.E.,I. dan Penguji II Bapak Muhammad Ikram S, S.Ak., M.Si. yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.

7. Zainuddin S., S.E., M.Ak selaku Kepala Cabang Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2021 (khususnya kelas A), yang selama ini setia membantu dan memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, arahan, dukungan, kerjasama dan doa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang layak disisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan bernilai ibadah di sisi-Nya. Amin.

Palopo, 12 Februari 2025

SITI NURFADILAH
NIM 21 0402 0010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ 	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	a	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	i	i dan garis di atas
وْ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā'marbūtah

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-at fāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti

biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalزالah</i> (<i>al-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَاد	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dīnullāh دِينُ اللهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillāh

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tmpat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh

kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naẓīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu) Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

SAW.	= Sallallahu ‘Alaihi Wasallam
SWT	= Subhanahu wa ta’ala
AS	= <i>‘Alaihi Al-salām</i>
QS .../...:	= QS Al-Baqarah ayat : 275
HR	= Hadis Riwayat
BI	= Bank Indonesia
BPS	= Badan Pusat Statistik
BKPM	= Badan Koordinator Penanaman Modal
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori	15
C. Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi Dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data.....	30
E. Definisi Operasional Variabel.....	30
F. Instrumen Penenelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pikir Penelitian.....	26
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Palopo.....	5
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 Struktur Penduduk Bekerja Berdasarkan Lapangan Kerja Utama di Kota Palopo.....	38
Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	41
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan lama usaha.....	41
Tabel 4.5 Jawaban Responden Literasi Keuangan (X1).....	42
Tabel 4.6 Jawaban Responden Sikap Terhadap Uang(X2).....	43
Tabel 4.7 Jawaban Responden Pengelolaan Keuangan (Y).....	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Terhadap Uang.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan.....	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas.....	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Persial (Uji t).....	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	53
Tabel 4.17 Hasil Uji Persial (t).....	54
Tabel 4.18 Uji Simultan Uji (f).....	57

ABSTRAK

SITI NURFADILAH, 2025. “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Muhammad Ilyas

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan UMKM Kuliner Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kusioner.

Sampel berjumlah 87 responden dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu UMKM kuliner yang memiliki izin usaha. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner Kota Palopo. Serta secara simultan variabel literasi keuangan dan sikap terhadap uang secara bersamaan berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner Di Kota Palopo.

Kata Kunci: Literasi keuangan, sikap terhadap uang, pengelolaan keuangan, kota palopo

ABSTRACT

SITI NURFADILAH, 2025. *“The Influence of Financial Literacy and Attitudes towards Money on the Financial Management of Culinary UMKM in Palopo City”. Thesis of the Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Muhammad Ilyas*

This thesis aims to determine the influence of financial literacy and attitudes towards money on the financial management of MSME Kuiner in Palopo City. The type of research used is quantitative with data collection using a questionnaire.

The sample consisted of 87 respondents with a purposive sampling method with predetermined criteria, namely culinary MSMEs that have a business license. This study is included in associative research which aims to determine the influence or relationship between two or more variables.

The results of this study indicate that: financial literacy variables have a positive but insignificant influence on the financial management of culinary MSMEs in Palopo City. And simultaneously, financial literacy variables and attitudes towards money simultaneously have a significant influence on the financial management of culinary MSMEs in Palopo City.

Keywords: *Financial literacy, attitudes towards money, financial management, palopo city.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang menginginkan kehidupan yang layak untuk menjalani kehidupan sehari-harinya dengan memenuhi kebutuhan finansial mereka untuk sandang, makanan, dan papan. Untuk mencapai tujuan masyarakat, berbagai usaha akan dilakukan. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan mendirikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM adalah salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat karena mereka memiliki kemampuan untuk bertahan dalam situasi apa pun untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Saat krisis moneter tahun 1998 terjadi, UMKM terbukti kuat. Banyak usaha besar berjatuh, tetapi UMKM tetap bertahan dan bahkan lebih banyak.

Karena perannya yang signifikan dalam menopang perekonomian suatu negara, UMKM sangat diharapkan oleh suatu negara. Ini karena peran penting yang mereka mainkan dalam pertumbuhan dan kemajuan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Usaha Mikro dan Kecil (UMKM) dapat mengurangi jumlah pengangguran dengan menyerap angkatan kerja yang siap bekerja tetapi tidak memiliki pekerjaan. Pertumbuhan usaha mikro akan meningkatkan pendapatan masyarakat karena semakin banyak peluang kerja yang tersedia dan ini akan membantu pemerintah mengurangi angka pengangguran. Dibagi menjadi sektor usaha mikro, yang menyumbang 36, 28% PDB, sektor usaha kecil, yang

menyumbang 10, 9% PDB, dan sector usaha menengah, yang menyumbang 14, 7%.¹ Pendapatan masyarakat karena semakin banyak peluang kerja yang tersedia dan ini akan membuat pemerintah mengurangi angka pengangguran. Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memiliki kemampuan untuk menyerap lebih banyak tenaga kerja, dan memungkinkan hasil pembangunan didistribusikan secara merata, sehingga meningkatkan rasa terimakasih masyarakat.²

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi secara signifikan terhadap penerimaan Negara dengan menyumbang 61, 9% dari pemasukan pajak PDB Indonesia dan menjadi salah satu penyumbang utama penerimaan pajak negara. Selain itu, UMKM juga menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional dan menciptakan peluang usaha yang signifikan di berbagai sektor ekonomi.

Tidak mengherankan bahwa banyak definisi diberikan untuk UMKM, ini karena banyak orang yang terlibat dalamnya, sehingga masing-masing memberikan definisi berdasarkan standar mereka sendiri. Meskipun perbedaan ini dapat dipahami dari tujuan masing-masing institusi, pembuat kebijakan, konsultan, dan pengambil keputusan dari kelompok UMKM akan menghadapi masalah dalam melakukan pekerjaan mereka. Misalnya, mereka akan menghadapi masalah dalam mendapatkan data yang akurat dan konsisten, mengukur perkembangan UMKM

¹ Sitti Fadilah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Ukm Kuliner Di Kota Palopo', *Tesis*, 15.1 (2024), pp. 1–119.

² Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto, 'Peran Ukm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9.1 (2022), pp. 73–84, doi:10.53429/jdes.v9ino.1.307.

dalam skala yang lebih besar, dan merancang kebijakan yang ditujukan untuk semua UMKM. Misalnya, berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki, badan pusat statistic (BPS) membaginya menjadi empat kelompok. Industri rumah tangga terdiri dari karyawan antara 1 hingga 4 orang, Industri kecil terdiri dari 5 hingga 9 orang, industry sedang/menengah terdiri dari 10 orang hingga 99 orang, dan industri dari 100 orang.³

UMKM memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam industri kuliner. UMKM ini memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong kemajuan sektor pariwisata, tetapi banyak dari mereka masih menghadapi sejumlah masalah, terutama terkait dengan pengelolaan keuangan.

Karena kontribusi UMKM yang sangat besar di Indonesia, ada peluang besar untuk pengembangan pasar dan industri dalam negeri, terutama di real sektor. Namun, pelaku UMKM sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan bisnis mereka karena mereka kurang mahir dalam pengelolaan keuangan. Menurut Setyobudi, masalah mendasar yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM termasuk masalah modal, badan hukum formal, tenaga kerja, pengembangan produk, dan pemasaran. Sebuah survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia disebutkan oleh Setyobudi. Hasilnya menunjukkan bahwa para pelaku UMKM terus mengalami masalah dan tantangan, dan bahwa mereka memiliki kinerja yang buruk dalam pengelolaan keuangan.⁴ Dapat memberikan dampak negatif yang signifikan pada

³ Rachmawan budiarto et al., eds., Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis, Gajah Mada University Press, (2019), h. 2

⁴ Rachmawan budiarto et al., eds., Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis, Gajah Mada University Press, (2023)

UMKM. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pencatatan transaksi yang akurat, tidak adanya pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, atau kesalahan dalam alokasi dana. Akibatnya, UMKM berisiko menghadapi masalah seperti likuiditas rendah, ketidakmampuan memenuhi kewajiban utang, hingga kehilangan peluang untuk ekspansi usaha.

Kota Palopo merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Luwu Kota Palopo juga memiliki beberapa wisata buatan yang menjadi sarana masyarakat lokal untuk mendirikan UMKM pada wisata buatan yang didirikan oleh wali kota palopo. Dengan 16.370 pelaku UMKM terdaftar pada tahun 2024, jelas bahwa UMKM adalah penggerak utama perekonomian kota palopo. UMKM memiliki peran penting dan strategi dalam meningkatkan ekonomi kesejahteraan masyarakat kota palopo.⁵

Dengan 16.370 pelaku UMKM terdaftar pada tahun 2024, jelas bahwa UMKM adalah penggerak utama perekonomian Kota Palopo. UMKM memiliki peran penting dan strategi dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kota Palopo.⁶

Tabel 1.1 Jumlah Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palopo Tahun 2024:

⁵ Dengan 16.370 pelaku UMKM terdaftar pada tahun 2024, jelas bahwa UMKM adalah penggerak utama perekonomian Kota Palopo. UMKM memiliki peran penting dan strategi dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat kota palopo.

⁶ Dinas Ketenagakerjaan, koperasi dan UMKM Kota Parepare, (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Parepare, 2024)

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Palopo

Jenis Usaha	Jumlah Umkm
Makanan dan Minuman	7.530
Fashion	3.274
Jasa industri	2.456
Usaha lainnya	3.110
Total	16.370

Berbagai faktor dapat memengaruhi kinerja yang buruk dalam pengelolaan keuangan, adapun faktor tersebut ialah, 1) kurangnya literasi keuangan, 2) Tidak adanya perencanaan keuangan, 3) Pencatatan yang Tidak Akurat, 4) Pencampuran Keuangan Pribadi dan Bisnis, 5) Pengelolaan Utang yang Buruk, 6) Kurangnya Pengetahuan tentang Regulasi dan Pajak.⁷ OJK juga menyatakan bahwa memahami keuangan sudah menjadi kemampuan hidup yang harus dimiliki setiap orang agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan mereka secara efisien untuk mencapai kesejahteraan.⁸ Sementara literasi keuangan dan sikap terhadap uang juga berperan dalam pengelolaan keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Ini berarti bahwa meskipun seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang cukup, faktor lain seperti kebiasaan dan perilaku finansial juga memainkan peran yang penting.

⁷ JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan) Vol. 8, No. 1 April 2024, Hal. 58–70

⁸ Wahyu Rumbianingrum & Candra Wijayangka, “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM,” Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2.3 (2019), h.155–156.

Literasi keuangan berarti tahu tentang hal-hal seperti perencanaan keuangan, investasi, mengelola utang, dan membuat keputusan keuangan yang bijak. Mengingat perannya yang sangat penting dalam menopang pertumbuhan perekonomian Indonesia, pelaku UMKM harus dibekali dengan keterampilan literasi keuangan untuk menghadapi tantangan keuangan yang semakin kompleks.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang membantu seseorang dalam mengambil keputusan keuangan secara bijak, termasuk mengelola, mengalokasikan, dan memperoleh dana, guna mencapai stabilitas dan kesejahteraan finansial. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), literasi keuangan bertujuan memengaruhi perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan.⁹

Pengelolaan keuangan UMKM juga dapat ditentukan oleh faktor sikap terhadap uang. Adapun faktornya yaitu, 1) Prioritas dalam penggunaan uang, 2) Kontrol terhadap pengeluaran, 3) Penerimaan terhadap resiko keuangan, 4) Pengelolaan utang dan kredit.¹⁰ Seperti kecenderungan mereka untuk menabung, berinvestasi, atau menghindari risiko keuangan. Untuk meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, untuk mengelola uang dengan baik, seseorang juga harus memiliki niat. Tindakan harus dilakukan dengan niat positif untuk menghindari kesalahan dalam pengelolaan uang. Jika pelaku UMKM kurang memahami keuangan, mereka dapat menghadapi masalah seperti mengelola utang, mengelola

⁹ Fitrah Khairun Nisa, et al., eds., “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner Kabupaten Malang,” *Jurnal Prodi Manajemen.*, Vol. 9, No (2020), h. 54

¹⁰ Harahap, R. et al. (2023). Pengaruh Sikap terhadap Uang dan Locus of Control dalam Pengelolaan Keuangan UMKM

simpan pinjam, dan merencanakan masa depan bisnis. Jika mereka lebih memahami keuangan, mereka akan lebih memahami dan menggunakan jasa keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan juga dipengaruhi oleh perspektif keuangan.

Sikap terhadap uang terjadi ketika metode yang disarankan untuk mengelola keuangan dievaluasi dengan berbagai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Mereka yang mampu membuat keputusan keuangan yang tepat tidak akan menghadapi masalah keuangan di masa depan. Perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, dan pengendalian keuangan adalah beberapa cara untuk mengukur keinginan seseorang.¹¹

Pemilik UMKM kuliner biasanya berasal dari berbagai sumber daya dan tentunya memiliki pendekatan finansial yang berbeda. Sebagian besar pelaku UMKM tidak memahami keuangan sehingga tidak mampu mengelola keuangan. Namun, ada beberapa pelaku UMKM yang mampu mengelola keuangan dengan baik, bahkan menyisihkan uang untuk diinvestasikan atau ditabung. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pelaku UMKM untuk memperoleh literasi keuangan dan sikap terhadap uang agar mereka dapat menjadi pelaku UMKM yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih baik di masa depan.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Palopo”**.

¹¹ Arief Prasetyo, et al., eds., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner dan Locus of control Sebagai Variabel Mediasi di Kecamatan Pasar Kota Jambi,” J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), 8.2 (2023), h. 1451

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan uraian latar belakang di atas maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kota Palopo?
2. Apakah sikap terhadap uang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kota Palopo?
3. Apakah literasi keuangan dan sikap terhadap uang berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kota Palopo.
2. Untuk menguji sikap terhadap uang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kota Palopo.
3. Untuk menguji sikap terhadap uang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kota Palopo.

- a) Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan
- b) Validasi dan pengembangan teori keuangan
- c) Dasar untuk model pengelolaan keuangan UMKM
- d) Implikasi terhadap penelitian di masa depan

2. Manfaat Praktis

Ada beberapa manfaat penelitian yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- a) Bagi pemerintah daerah, di harapkan dapat berguna sebagai evaluasi dalam pengembangan UMKM kuliner dikota palopo.
- b) Bagi Pelaku UMKM, di harapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengelolaan keuangan pada usahanya.
- c) Bagi Akademis, di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan referensi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian yang ada serta kajian yang dapat mengembangkan penelitian yang akan di lakukan.

1. Sri Mulyati & Ravika Permata Hati dalam penelitiannya “Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga” dengan menggunakan data kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengavaluasi dan menganalisis bagaimana pengetahuan tentang keuangan dan perspektif tentang uang memengaruhi bagaimana keluarga merencanakan keuangan mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa sikap terhadap uang secara persial atau individu tidak berpengaruh pada pengelolaan keuangan dan literasi keuangan secara persial atau individu berpengaruh secara signifikan pada pengelolaan keuangan.¹² Metode yang digunakan dalam penelitian oleh Sri Mulyati & Ravika Permata Hati adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini melibatkan pengumpulan data numerik melalui kuesioner atau survei untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu literasi keuangan, sikap terhadap uang, dan pengelolaan keuangan keluarga.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyati & Ravika yang akan dilakukan dapat dilihat dari objek penelitiannya, yang mana Permata

¹² Sri Mulyati dan Ravika Permata Hati, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga”, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 4.2 (2021), h.33.

Hati dengan penelitian yang akan di lakukan dapat di lihat persamaan metode yang di gunakan yaitu metode pengumpulan data menggunakan alat analisis SPSS 22. Perbedaan ini dengan penelitian pada penelitian terdahulu objeknya berfokus pada pengelolaan keuangan keluarga sedangkan pada penelitian yang di lakukan objeknya berfokus pada pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kota Palopo.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Tasya Aprilianti Putri S, Dwi Epty Hidayaty, dan Ery Rosmawati dengan judul “Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM “ menggunakan metode data kuantitatif dengan sumber data Primer. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaku UMKM di kecamatan purwasari kabupaten karawang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan secara signifikan, dan variabel literasi keuangan juga mempengaruhi secara persial.¹³ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh dan penelitian yang akan dilakukan adalah riset ini merupakan penelitian deskriptif/kuantitatif dengan perolehan data dari jawaban kusioner perihal literasi keuuangan serta pengelolaan keuangan yang di jawab oleh pemilik UMKM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dari variabel

¹³ Tasya Aprilianti Putri et al., eds., “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5.9 (2023), h.3495).

penelitiannya, yaitu penelitian terdahulu meneliti dengan menggunakan 1 variabel utama yaitu literasi keuangan sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 2 variabel utama yaitu literasi keuangan dan sikap terhadap uang.

3. Penelitian yang dilakukan Siska Widyaningrum dengan judul “pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga Di Sidoarjo” dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap, pengetahuan, dan pengalaman keluarga Sidoarjo tentang keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mereka. Penemuan menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh dan pengalaman keuangan tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, tetapi pengetahuan dan pengalaman keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keuangan.¹⁴

Adapun persamaan penelitian Siska Widyaningrum dan penelitian yang akan dilakukan adalah persamaan sama-sama meneliti mengenai pengaruh sikap keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dari teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi yang dimoderasi (MRA) merupakan aplikasi khusus dari regresi liner berganda yang persamaan regresinya mencakup unsur interaksi (perkalian atau lebih variabel bebas). Sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis Statistical Product and Service Solutions (SPSS), yaitu program computer untuk analisis

¹⁴ Siska Widyaningrum, “Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo” (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2019), h.23.

statistik. SPSS umumnya digunakan untuk pemrosesan dan analisis statistik dan lingkungan grafis.

4. Penelitian yang dilakukan Novi Rachmawati & Ita Nuryana dengan judul “Peran Literasi keuangan dalam Memediasi pengaruh sikap keuangan, dan Teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan” dengan menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sikap keuangan, teman sebaya, dan literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara langsung atau melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sikap keuangan, teman sebaya, dan literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara positif, dan (2) sikap keuangan dan teman sebaya, mempengaruhi literasi keuangan sebagai variabel mediasi.¹⁵

Variabel penelitian yang sama yaitu literasi keuangan. Namun, ada perbedaan pada penelitian Novi Rachmawati & Ita Nuryana dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada teknik analisis data. Pada penelitian sebelumnya teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis jalur, dan Uji Sobel. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah Analisis regresi linier berganda. Model persamaan yang menggambarkan hubungan antara suatu variabel terkait atau respon (Y) dan dua atau lebih variabel bebas atau predictor (X1, X2).

¹⁵ Novi Rachmawati, dan Ita Nuryana, “Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan,” *Economic Education Analysis Journal*, 9 (1) (2020), h. 168–181.

5. Penelitian yang dilakukan Novia Ayu Pradinaaningsih & Novi Lailiyul Wafiroh dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan *self-Efficacy* Terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga “ dengan menggunakan metode kuantitatif .Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dengan *self-efficacy* sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga, meskipun tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga yang dimoderasi oleh *self-efficacy*.¹⁶

Persamaan penelitian yang di lakukan oleh Novi Ayu Pradinaningsih & Novi Lailiyul Wafiroh dan penelitian yang akan dilakukan adalah memiliki variabel-variabel penelitian yang sama yaitu literasi keuangan dan sikap terhadap uang. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dari metode analisis data yang digunakan yaitu program analisis WarpPLS 7.0 adalah perangkat lunak untuk analisis jalur struktural yang digunakan dalam konteks penelitian ilmu sosial, bisnis, dan bidang lainnya. Program ini memungkinkan para peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antar variabel dalam sebuah model. Sedangkan penelitian yang digunakan menggunakan teknik analisis yang disebut SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), yaitu program computer untuk analisis data dan

¹⁶ Novia Ayu Pradinaningsih & Novi Lailiyul Wafiroh, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga,” E-Jurnal Akuntansi, 32.6 (2022), h. 1518.

menyediakan system manajemen data dengan kemampuan analisis statistic dan lingkungan grafis.

B. Tinjauan Teori

1. Pengelolaan Keuangan

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut Joseph L. Massie penulis dari buku “*The Essentials of Management*”, pengertian pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah kegiatan usaha sebagai bentuk tanggung jawab untuk memperoleh dan menggunakan, dana perusahaan dalam mencapai tujuan dengan cara yang efektif.¹⁷ Pada dasarnya, management keuangan mencakup semua tindakan yang dilakukan oleh bisnis yang berkaitan dengan cara menggunakan, memperoleh, dan mengelola dana mereka untuk membantu mereka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan indikator untuk mengukur pengelolaan keuangan (management keuangan) tersebut adalah:¹⁸

- 1) Perencanaan keuangan dan anggaran (*Budgeting*) mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan dana perusahaan untuk semua tujuan dan operasi.
- 2) Pengendalian (*Controlling*) yaitu seluruh kegiatan pengendalian intern yang dilakukan terhadap segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, telah usai dengan ketentuan standar akuntansi dan tidak melanggar.

¹⁷ Joseph L. Massie, “The Essentials of Management,” in *Management* (Englewood Cliffs: Prentice Hall International, 2019), h.243.

¹⁸ Gerald William Sanger, dkk “Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode Value For Money Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado,” *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), 6(2) (2023), h.1195.

- 3) Pemeriksaan yaitu terkait dengan pengawasan seluruh proses manajemen keuangan, baik dalam penyaluran maupun pembukuan evaluasi keuangan selanjutnya akan menjadi dasar untuk tindakan bisnis berikutnya.
- 4) Pelaporan bahwa management keuangan akan membuat laporan keuangan setiap tahun yang dapat digunakan untuk menilai resiko laporan laba dan rugi perusahaan.

b. Faktor- Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting bagi kelangsungan hidup dan kesuksesan suatu usaha termasuk UMKM kuliner. Banyak faktor yang dapat memengaruhi bagaimana keuangan dikelola, baik secara internal maupun eksternal. Berikut beberapa faktor yang perlu dipertimbangan.¹⁹

1) Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan tentang hal – hal yang berkaitan dengan uang yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam hal pengambilan keputusan dan pengelolaan uang dengan tujuan meningkatkan kemakmuran masyarakat keuangan.

2) Pengalaman Keuangan

Kemampuan untuk mempertimbangkan atau membuat keputusan tentang investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi untuk mengetahui manfaat manajemen keuangan untuk saat ini dan dimasa mendatang dikenal sebagai pengalaman keuangan.

¹⁹ Rika Yulistia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban” (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2019)h.67

3) Sikap Terhadap Uang

Sikap terhadap uang adalah pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, sikap terhadap uang yang buruk lebih mungkin terjadi pada orang yang tidak bijaksana dalam menangani masalah keuangan pribadinya, Bagaimana seseorang mengabdikan, menyimpan, menimbun dan melakukan pemborosan yang dipengaruhi oleh perspektif terhadap uang.

4) Tingkat Pendidikan

Pada dasarnya pendidikan adalah proses pengembangan sumber daya manusia. Memberikan pendidikan formal akan membantu rang lebih memahami dan memahami cara mengelola uang dengan benar dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.

Perencanaan keuangan diperlukan dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tabungan atau pengalokasian dana dapat digunakan sebagai cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, anda tidak akan terjebak dalam perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.²⁰

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Secara umum literasi keuangan merupakan hal yang wajib bagi semua individu untuk menghindari masalah keuangan karena individu sering kali menghadapi trade – Off, di mana mereka harus mengorbankan satu keuntungan

²⁰ Meliza Silvy dan Norma Yulianti, “Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya,” *Journal of Business and Banking*, 3.1 (2019), h. 60.

demi keuntungan lainnya. Otoritas jasa keuangan (OJK) mengatakan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dengan cara yang lebih baik.

Dalam penelitian *Chen dan Volpe* mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan. Mereka menemukan bahwa tingkat literasi yang lebih tinggi akan mengarah pada perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan menurut Muna Dahlia adalah:

- 1) Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.
- 2) Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
- 3) Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, pengajuan pembiayaannya serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.

- 4) Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.²¹

Tujuan dari literasi keuangan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah untuk meningkatkan keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan mereka. Literasi keuangan membantu pelaku UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Mengelola arus kas dengan lebih terstruktur dengan memahami konsep dasar keuangan seperti perencanaan anggaran dan pencatatan transaksi. Dengan memahami konsep dasar keuangan seperti perencanaan anggaran dan pencatatan transaksi. Dengan memahami keuangan juga membantu mendapatkan lebih banyak uang. Memenuhi persyaratan kredit dan mengelola pinjaman mereka secara bijaksana lebih mungkin bagi pelaku UMKM yang memahami dengan baik aspek keuangan.²²

3. Sikap Terhadap Uang

Sikap adalah perasaan atau tindakan yang ditunjukkan seseorang terhadap sesuatu atau orang lain. Setiap orang memiliki sikap yang berbeda. Menurut Ajzen dalam *Thery planned of behavior* menjelaskan bahwa sikap dapat berdampak pada niat untuk berperilaku, dan niat untuk berperilaku juga dapat berdampak pada sikap. Teori diatas menunjukkan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dikontrol oleh

²¹ Muna Dahlia, “ Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Syariah (studi pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Rniry)” (Skripsi Sarjana; Perbankan Syariah : Banda Aceh, 2020)

²² Nur Cahyonowati dan Nurul Aini, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia,” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 4(2) (2019) h.45.

dirinya sendiri, tetapi juga oleh sumber daya, kesempatan, dan keterampilan tertentu.²³

Sikap terhadap uang (*financial behavior*) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan serta penyimpanan dana keuangan sehari-hari agar dapat mengendalikan diri dalam berperilaku keuangan dengan baik cenderung membuat anggaran, menghemat uang dan dapat mengontrol pengeluaran.

Menurut penelitian Yamuchi dan Templer sikap terhadap uang terbagi dalam 5 dimensi yaitu:²⁴

- a. *Power-prestige* (kekuasaan – gengsi) diartikan sebagai sumber kekuasaan, pendapatan dari pengakuan eksternal, pengejaran status, persaingan, dan perolehan barang – barang mewah.
- b. *Retention time* uang dengan baik untuk masa depan. Hal ini memerlukan perencanaan dan kehati-hatian terhadap penggunaan dan penggunaan uang di masa depan.
- c. *Distrust* (ketidakpercayaan), berarti bahwa uang dapat menjadi sumber perilaku mencurigakan, yang dapat menimbulkan kecurigaan dalam situasi mengenai penggunaan uang dan ketidakpercayaan terhadap keputusan tentang bagaimana memberlanjutan uang yang ada.
- d. *Quality* (kualitas) artinya uang dapat menjadi symbol kualitas hidup melalui pembelian barang yang berkualitas.

²³ I Ajzen, "Organizational behavioral and human decision processes," *The Theory Planned of Behavior*, (2019), h.179–211.

²⁴ Yamauchi, K. T., dan Templer, D. I. , "The Development of Money Attitude Scale," *Journal of Personality Assessment*, (2020), h.457.

- e. *Anxiety* (kegelisahan) digambarkan sebagai sumber kecemasan dan stress bagi pemilik uang.

4. Hubungan antara literasi keuangan dan sikap terhadap uang

Literasi keuangan dan sikap terhadap uang bagaikan dua sisi mata uang yang tak terpisahkan. Keduanya saling terikat dan saling memperkuat dalam sebagai pengantar menuju pengelolaan keuangan yang bijak dan sejahtera. Literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan untuk memahami produk dan layanan keuangan, hak dan kewajiban sebagai konsumen, serta membuat keputusan keuangan yang tepat. Disisi lain, sikap terhadap uang mencerminkan nilai-nilai, keyakinan, dan perilaku dalam memandang dan memperlakukan uang. Sikap ini di bentuk oleh berbagai faktor, seperti pengalaman pribadi, latar belakang keluarga, dan budaya.

Hubungan antara keduanya dapat digambarkan sebagai berikut:²⁵

- a. Literasi keuangan meningkatkan pemahaman terhadap uang. Dengan memahami konsep keuangan dasar, seperti menabung, berinvestasi, dan mengelola utang, dapat mengembangkan sikap yang lebih positif dan bertanggung jawab terhadap uang.
- b. Sikap terhadap uang mendorong penggunaan literasi keuangan. Untuk memiliki keyakinan bahwa uang dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan, yang akan lebih memotivasi untuk mempelajari cara mengelolanya dengan baik.

²⁵ O. S Lusardi, A., dan Mitchell, "Financial literacy and retirement planning in the United States," *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4) (2019), 509–25.

- c. Literasi keuangan membantu mengubah kebiasaan buruk terkait uang, dengan memahami konsekuensi dari kebiasaan keuangan yang tidak sehat, seperti pengeluaran impulsif dan penundaan tabungan, kita dapat mengambil langkah-langkah untuk mengubahnya.
- d. Sikap terhadap uang memperkuat komitmen untuk mencapai tujuan keuangan. Ketika kita memandang uang sebagai alat untuk mencapai mimpi dan aspirasi, kita akan lebih terdorong untuk disiplin dalam mengelola keuangan dan mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Hubungan literasi keuangan dan sikap terhadap uang juga di buktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh sunden, dimana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap terhadap uang memiliki hubungan yang positif dengan pengelolaan keuangan.²⁶

5. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan kegiatan usaha yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan lapangan kerja, dan menyediakan berbagai pelayanan ekonomi kepada masyarakat, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, dan pembangunan nasional.²⁷ UMKM adalah unit usaha produktif indenpenden yang dilakukan oleh individu atau badan usaha di semua sector ekonomi. Perbedaan antara bisnis besar, menengah, kecil, dan mikro biasanya

²⁶ G. Sunden, "The Relationship Between Financial Literacy, Financial Attitude, and Financial Behavior of University Students in Indonesia," *Journal of Applied Business Research*, 16(2) (2019), h.535.

²⁷ Puji Hastuti, et al., eds., *Kewirausahaan dan UMKM* (Yayasan Kita Memulis, Medan, 2020), h 226.

didasarkan pada nilai aset awal (bukan tanah dan bangunan) omset rata-rata pertahun, atau jumlah pekerja tetap.²⁸

Menurut BPS, UMKM adalah unit usaha ekonomi yang memiliki kriteria berdasarkan omzet usaha tahunan dan jumlah pekerja. Di Indonesia, kriteria tersebut didefinisikan berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang UMKM terdiri dari tiga kategori yaitu mikro, kecil, dan menengah dengan kriteria yang berbeda untuk setiap kategori.²⁹

Koperasi dan UKM Republik Indonesia mengklasifikasikan jenis usaha ke dalam beberapa kategori berdasarkan ukuran usaha, antara lain usaha mikro dan usaha kecil, menengah. Dibawah ini penjelasan masing-masing kategori:

a. Usaha Mikro

Omset tahunan maksimum perusahaan jenis ini adalah Rp.300 Juta, Usaha mikro biasanya mempunyai modal awal yang terbatas dan tidak mempunyai tenaga kerja yang banyak. Contoh usaha mikro adalah usaha jasa seperti foto copi jasa elektronik, atau usaha kecil lainnya yang ukuran usahanya relatif kecil.

b. Usaha Kecil

Omset tahunan perusahaan jenis ini melebihi Rp. 300 juta dan hingga mencapai Rp 2, 5 Miliar. Usaha kecil biasanya memiliki modal lebih besar dan karyawan lebih banyak di bandingkan usaha mikro.

²⁸ Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia: Perkembangan Kendala (Dim Tantangan*. Jakart Prenada, 2021), h. 338.

²⁹ Bunyamin, Mujahidin, Alamsyah Agit, "Pemberian Kredit Usaha Rakyat Kepada Pelaku Umkm: Tinjauan Yuridis." *Hakam: Jurnal Kajian Hukum Islam dan Hukum Ekonomi Islam* Vol. 8 No. 1 (2024).

c. Usaha Menengah

Omset tahunan perusahaan ini melebihi Rp 2,5miliar dan mencapai hingga Rp 50 miliar. Perusahaan skala menengah biasanya mempunyai modal yang lebih besar dan tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan skala kecil dan menengah.

UMKM umumnya memiliki keunggulan dalam industry yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya seperti, pertanian, tanaman, pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan restoran. Usaha kecil juga memiliki keunggulan dalam menciptakan nilai tambah di industri hotel keuangan persewaan, jasa perusahaan, dan kehutanan.³⁰

Adapun peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian Indonesia dapat dilihat dari:³¹

- a. Kedudukannya sebagai pemain dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor.
- b. Penyedia lapangan kerja yang terbesar.
- c. Pemeran penting dalam pembangunan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi.
- e. Sumbangan dalam menjaga neraca pemberdayaan melalui kegiatan ekspor.

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang penting bagi perusahaan besar yang biasanya berurusan dengan mata uang asing, paling berpotensi mengalami

³⁰ Nunuk Parwati, Burhan Rifuddin "Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara melalui Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda," Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis., Vol. 11, No 1 (2020), h. 2292-2305

³¹ in Khairunnisa, dkk Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) (PT. Global Eksekutif Teknologi, Padang Sumatera Barat, 2022), h. 376

imbas dari krisis yang melanda pada tahun 1998. Ini karena perusahaan kecil dan menengah tidak terlalu bergantung pada modal besar atau pinjaman dalam bentuk dolar, sehingga perusahaan kecil dan menengah lebih mampu bertahan dari krisis. Sebagian besar struktural modal UMKM, terutama di Indonesia bergantung pada investasi pribadi. Mereka yang berhubungan dengan pihak ketiga untuk mendapatkan dana sangat sedikit.

C. Kerangka Fikir

Kerangka fikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap focus penelitian yang dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram.³² Karena menjadi dasar, kerangka fikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian. Untuk penelitian yang akan dilakukan dengan judul pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan UMKM kuliner di kota palopo, dimana penelitian berfokus pada pengelolaan keuangan UMKM kuliner di kota palopo dengan memperhatikan pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan.

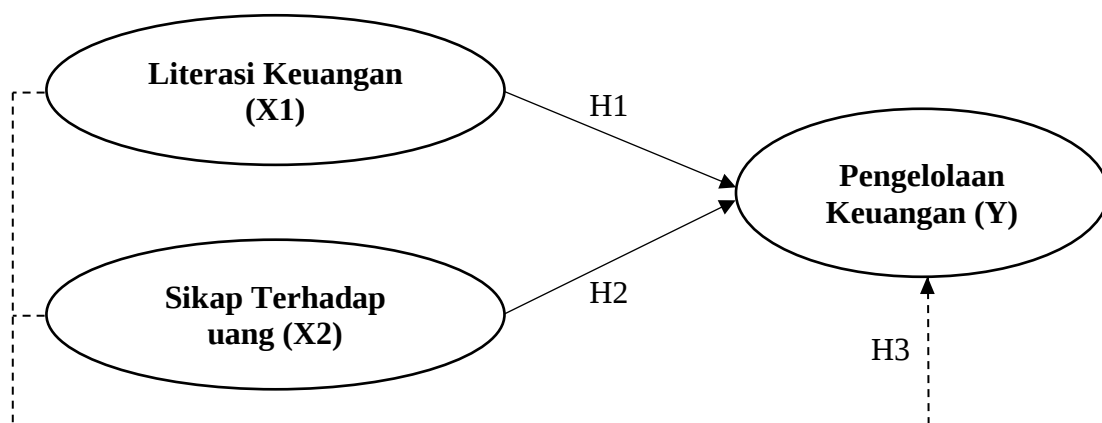
Kolerasi antara literasi keuangan pada pengelolaan keuangan dapat dibuktikan Fikri Haekal, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan menggunakan uji analisis regresi liner sederhana terhadap variabel literasi keuangan yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap

³² Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Parepare , Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, (2020) h. 26.

pengelolaan keuangan, peningkatan literasi keuangan di kalangan yang baik meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan para pelaku UMKM.³³

Sedangkan kolerasi antar sikap terhadap uang padaa pengelolaan keuangan dari hasil hipotesis penelitian sebelumnya yang diajukan oleh Putra Agus berdasarkan penelitian tersebut dapat dibuktikan bahwa sikap terhadap uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran akan uang mempengaruhi peningkatan pengelolaan keuangan. Ha di terima sehingga hipotesis yang dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian.³⁴

Gambar berikut menunjukkan kerangka pemikiran yang di gunakan dalam model penelitian sebagai dasar perumusan hipotesis:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

³³ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Parepare , Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, (2020) h. 26.

³⁴ Putu Agus Arta Setiawan & I Nengah Suarmanayasa, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19,” Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 12.2 (2022), h. 507.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka fikir yang telah disajikan, hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga literasi keuangan berpengaruh positif pada pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kota Palopo.

H2: Diduga sikap terhadap uang berpengaruh positif pada pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kota Palopo.

H3: Diduga literasi keuangan dan sikap uang berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, jenis penelitian ini di pakai untuk menguraikan hubungan antara variabel indenpenden (literasi keuangan dan sikap keuangan) dan variabel denpenden (pengelolaan keuangan) dan variabel denpenden (pengelolaan keuangan). *Creswell* menyatakan bahwa penelitian kuantitatif melihat bagaiman teori-teori tertentu berkorelasi satu sama lain. Variabel biasanya diukur dengan instrument penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka dapat dianalisis menggunakan teknik statistik. Penelitian kuantitatif, seperti penelitian kualitatif, membutuhkan asumsi untuk menguji teori secara deduktif, menghindari bias, mengontrol alternatif penjelasan, dan dapat menggeneralisasikan dan menerapkan temuan mereka.³⁵

Sedangkan pendekatan asosiatif merupakan metode atau pendekatan dalam pembelajaran atau pemecahan masalah yang berfokus pada pembentukan hubungan atau keterkaitan antara dua konsep atau lebih. Pendekatan ini berdasarkan teori bahwa pikiran manusia cenderung mengasosiasikan atau menghubungkan informasi baru dengan informasi yang sudah ada sebelumnya dalam memori. Dengan kata lain, pembelajaran atau pemahaman terjadi melalui proses asosiasi antara ide-ide, konsep- konsep, atau pengalaman-pengalaman.

³⁵ Adhi Kusumastuti et al., eds., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (CV budi Utama, Yogyakarta, (2020), h. 2.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Palopo, lokasi penelitian ini terletak di Kota Palopo, Sulawesi Selatan dengan metode survey dan menyebarkan kuisioner kepada UMKM Kuliner di lokasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah UMKM yang bergerak di sektor kuliner yang telah memiliki Izin usaha mikro dan kecil (IUMK) di Kota Palopo adalah sebanyak 665 unit.

Berikut ini adalah daftar populasi UMKM di Kota Palopo yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian		
No	Kecamatan	Jumlah Umkm
1	Wara Barat	232
2	Wara Timur	229
3	Wara Selatan	204
TOTAL		665

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Palopo Tahun 2024

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penelitian sampel dengan pertimbangan yang sudah ditentukan.

Kriteria yang dimaksud adalah:

- a. UMKM yang bergerak di sektor kuliner dan telah memiliki IUMK.
- b. Pemilik atau pengelola UMKM yang berada di wilayah kota Palopo dengan jenis usaha makanan dan minuman.
- c. Pemilik atau pengelola memiliki perencanaan keuangan

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

E = Batas toleransi ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel

Ketika sudah ditentukannya tingkat toleransi ketidaktelitiannya pada sampel sebagai acuan mencapai 10% untuk menentukan kesalahan terkecil. Pada dasar perhitungan, jumlah populasi yang digunakan yakni 665 berdasarkan perhitungan seperti berikut:

$$n = \frac{665}{1 + 665(0,1)^2}$$

$$n = 87$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 dari 665 populasi UMKM sektor kuliner di wilayah Kota Palopo.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis SPSS itu sendiri adalah *Statistikal Package for the Social Sciens*. Sejalan dengan perkembangan SPSS digunakan untuk melayani berbagai jenis pengguna (user), seperti untuk proses produksi di pabrik, riset ilmu sains dan lainnya. Dengan penggunaan aplikasi SPSS 22, yaitu dengan menguji uji prasyarat asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Untuk menentukan jenis, indikator, dan ukuran variabel penelitian, operasional variabel diperlukan. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner di Kota Palopo”. Berdasarkan judul penelitian di atas, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasioanal	Indikator
(X1) Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dengan cara yang lebih baik.	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan
(X2) Sikap terhadap Uang	Sikap terhadap uang (<i>financial behavior</i>) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian serta penyimpanan dana keuangan sehari-hari agar dapat mengendalikan diri dalam berperilaku konsumtif dan tidak terjadi kesulitan keuangan	1. <i>Power-prestige</i> (kekuasaan – gengsi) 2. <i>Retention time</i> 3. <i>Distrust</i> (ketidakpercayaan) 4. <i>Quality</i> (kualitas) 5. <i>Anxiety</i> (kegelisahan)
(Y) Pengelolaan Keuangan	Menurut Joseph L. Massie penulis dari buku “The Essentials of Management”, pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah kegiatan usaha sebagai bentuk tanggung jawab untuk memperoleh dan menggunakan dana perusahaan dalam mencapai tujuan dengan cara yang efektif	1. Perencanaan keuangan dan anggaran (Budgeting) 2. Pengendalian (Controlling) 3. Pemeriksaan 4. Pelaporan

F. Instrumen Penelitian

Pengelolaan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala litert. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Sedangkan untuk analisis data sendiri penulis menggunakan program pengolah data statistik yang di kenal dengan SPSS. Analisis data yang di gunakan menguji uji prasyarat asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum melaksanakan analisis regresi linier berganda, terlebih dulu dicoba Uji Asumsi Klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikoliniearitas dan uji heteroskedastisitas.

G. Teknik Analisi Data

Uji atau analisis regresi menganalisis hubungan antara satu variabel dan satu atau lebih variabel. Jika variabel bebasnya hanya satu, maka uji atau analisis regresinya disebut regresi linier sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka uji atau analisis regresinya disebut regresi linear berganda. Karena ada dua atau lebih variabel bebas yang mempengaruhi variabel tak bebas, istilah "linier berganda" digunakan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas atau respons (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas atau prediktor (X_1, X_2, X_n). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable tak bebas atau respons (Y) dalam kasus di mana nilai-nilai variabel bebas atau prediktor (X_1, X_2, X_n) diketahui. Selain itu, untuk menentukan hubungan antara variabel

bebas dan variabel tak bebas.³⁶ Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 22 dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa tepat suatu item dalam skala atau kuesioner. Kegiatan pertama yang harus dilakukan adalah membandingkan r hitung dengan r tabel, dengan taraf signifikansi 0,05 untuk menentukan validitas item yang digunakan. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, terlebih dahulu akan dilakukan uji statistik menggunakan program SPSS 22.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten selama pengukuran yang diulang.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's $\alpha > 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai Cronbach's $\alpha < 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menentukan sejauh mana distribusi data sebuah sampel mirip dengan distribusi

³⁶ I Made Yuliara, "Modul Regresi Linier Berganda" Universitas Udayana, (2019), h. 2.

normal. Distribusi normal (*distribusi Gauss* atau *distribusi bell-shaped*) merupakan distribusi probabilitas yang simetris dan membentuk kurva lonceng. Uji normalitas membantu peneliti atau analis data untuk menilai apakah data yang dimilikinya dapat diasumsikan sebagai berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Dan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji ini membandingkan fungsi distribusi kumulatif (CDF) dari data dengan fungsi distribusi kumulatif yang diharapkan dari distribusi normal. Jarak antara dua fungsi distribusi ini digunakan untuk menilai sejauh mana data terdistribusi normal.

Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji Kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* berada diatas tingkat signifikansi, maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dibawah tingkat signifikansi maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

H. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen (variabel respons) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel prediktor atau variabel penjelas). Tujuan utama dari analisis regresi linear berganda adalah

memodelkan hubungan linier antara variabel dependen dan variabel-variabel independen untuk melakukan prediksi atau estimasi.

Model regresi linear berganda dapat diungkapkan dalam bentuk umum sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e.$$

Keterangan:

Y : nilai prediksi dari pengelolaan keuangan

A : bilangan konstan

b₁, b₂, b_n : koefisien variabel bebas

X₁ : literasi keuangan

X₂ : sikap terhadap uang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kota Palopo

Kota Palopo adalah salah satu kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Terletak di pesisir timur Sulawesi Selatan, kota ini berfungsi sebagai pusat ekonomi, pendidikan, dan pemerintahan di wilayah Luwu Raya. Kota ini memiliki luas 247, 52 km² dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Luwu serta Teluk Bone di bagian timur, dengan total kelurahan yang berjumlah 15 yaitu sebagai berikut:

- 1) Kecamatan Wara Barat
 - a. Batu Walenrang
 - b. Jaya
 - c. Pentanahan
 - d. Telluwanua
- 2) Kecamatan Wara Timur
 - a. Mungkajang
 - b. Tobulung
 - c. Salubulo
 - d. Salotellue
 - e. Temmalebba
- 3) Kecamatan Wara Selatan

- a. Binturu
- b. Latuppa
- c. Mungkajang
- d. Pajalesang
- e. Purangi
- f. Takkalala

Kota Palopo adalah kota yang mempunyai banyak UMKM. Hal ini dapat dilihat dari tabel Dinas Tenaga Kerja Kota Palopo yaitu sebanyak 16.370 pelaku UMKM. Yang terdiri dari beberapa jenis usaha, dimana jenis usaha kuliner juga termasuk didalamnya.

a. Topografi dan Kelerengan

Menurut BPS Kota Palopo, wilayah kota ini memiliki topografi yang beragam, terdiri dari dataran rendah, perbukitan, dan pegunungan dengan ketinggian 0–1.500 mdpl. Dataran rendah (0–100 mdpl). Terletak di wilayah pesisir dan pusat kota, cocok untuk permukiman dan ekonomi. Perbukitan (100–500 mdpl). Berada di wilayah tengah, dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan. Pegunungan (>500 mdpl): Terletak di bagian barat dan utara, sebagian besar merupakan kawasan hutan lindung. 0–2% (Dataran rendah): Dominan di wilayah pusat kota 2–15% (Landai – Berombak): Cocok untuk pertanian. 15–40% (Curam): Berada di perbukitan dan pegunungan, rentan terhadap longsor. >40% (Sangat curam): Terbatas untuk pemanfaatan lahan, banyak digunakan sebagai hutan lindung.

b. Pendidikan

Sektor pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa untuk mencapai kemajuan di semua bidang kehidupan, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Untuk mendapatkan pendidikan formal, seseorang harus memiliki sekolah.

c. Perekonomian

Dengan reputasinya sebagai kota perdagangan, Palopo memiliki banyak pusat perdagangan. Jumlah perdagangan di Palopo mencakup bisnis kecil, menengah, dan besar. Berdasarkan lapangan usaha, masyarakat Kota Palopo yang bekerja di bidang jasa menempati peringkat tertinggi dengan 78, 34%, sementara masyarakat yang bekerja di bidang pertanian menempati peringkat terendah dengan 4, 59%.

Tabel 4.1 Struktur Penduduk Bekerja Berdasarkan Lapangan Kerja Utama di Kota Palopo

Jenis Kegiatan	Agustus 2022		Agustus 2023		Agustus 2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Wara Barat	3.152	4, 25	2. 428	3, 58	3. 327	14, 59
Wara Timur	11.560	16, 57	11. 109	16, 36	12. 382	17, 07
Wara Selatan	55.065	78, 92	54. 367	80,06	56. 813	78, 34
Jumlah	66.777	100	67. 904	100	72. 522	100

Sumber: Sakernas Agustus 2022- Agustus 2024

Kegiatan ekonomi Kota Palopo telah menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik. Pertumbuhan ini dapat dikaitkan dengan meningkatnya pendapatan

perkapita masyarakat, yang berkontribusi pada pembangunan prasarana dan sarana serta infrastruktur lainnya. Namun, untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis ini, diperlukan dukungan sumber daya manusia.

Bedasarkan data yang diperoleh sebagian besar penduduk Kota Palopo bekerja sebagai buruh atau karyawan pada Agustus 2023, 53,48 persen, berusaha sendiri 23,85 persen, dan bekerja sebagai pekerja keluarga atau tidak tetap 7, 41 persen. Status pekerja bebas meningkat sebesar 3, 5 persen dibandingkan dengan Agustus 2024.

d. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Kota Palopo. Pengelolaan keuangan UMKM Kuliner adalah variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini. Metode kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang sedang berlangsung. Selanjutnya, data akan diperiksa untuk menghasilkan kesimpulan yang akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan solusi untuk masalah penelitian.

Penelitian ini mempelajari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada di Kota Palopo, termasuk 87 usaha makanan dan minuman UMKM yang dipilih. Metode pengambilan sampel purposive digunakan untuk mengumpulkan sampel dari berbagai sumber data dengan berbagai pertimbangan.

e. Karakteristik Responden

Penelitian mensurvei 87 peserta UMKM Kuliner di Kota Palopo yang memenuhi kriteria berikut: bisnis telah beroperasi selama minimal satu tahun, memiliki izin usaha mikro dan kecil (IUMK), dan bergerak dalam industri kuliner. Untuk mengurai deskripsi identitas responden berdasarkan sampel penelitian yang ditetapkan, karakteristik responden. Data identitas responden mencakup jenis kelamin, pendidikan terakhir, umur, dan lama usaha. Data dari responden akan disajikan dalam tabel berikut untuk memperjelas karakteristik yang dimaksud dari responden:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki - Laki	20	23 %
Perempuan	67	77 %
Total	87	100 %

Sumber: Data Primer Di olah Spss

Menurut data di atas, jumlah responden laki-laki berjumlah 20 orang, dengan persentase 23%, dan jumlah responden perempuan berjumlah 67 orang, dengan persentase 77%. Secara keseluruhan, ada 87 orang responden, dengan perempuan yang paling banyak.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD / MI	4	4,6 %
SMP / MTS	38	43,7 %
SMA / SMK/ MA	43	49,4 %
S1	2	2,3 %
Total	87	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Menurut data di atas, jumlah responden dengan pendidikan terakhir SD/MI berjumlah 4 orang, dengan persentase 4,6%, pendidikan terakhir SMP/MTS berjumlah 38 orang, dengan persentase 43,7%, pendidikan terakhir SMA/SMK/MA berjumlah 43 orang, dengan persentase 49,4%, dan pendidikan terakhir terakhir berjumlah 2 orang, dengan persentase 2,3%. Jumlah total responden dalam penelitian adalah 87 orang, dengan SMA/SMK sebagai responden terbanyak.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan lama usaha

Umur Usaha	Frekuensi	Persentase %
1 – 3 Tahun	17	19,5 %
3 – 5 Tahun	69	79,3 %
5 – 7 Tahun	1	1,1 %
Total	87	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Menurut data di atas, jumlah responden dari kelompok umur usaha 1-3 tahun berjumlah 17 orang, yang memberikan persentase 19,5%; kelompok umur usaha 3-5 tahun berjumlah 69 orang, yang memberikan persentase 79,3%; dan kelompok umur usaha 5-7 tahun berjumlah 1 orang, yang memberikan persentase 1,1%. Secara keseluruhan, ada 87 responden dari kelompok umur usaha 3-5 tahun.

f. Deskripsi Jawaban Responden

1. Jawaban Responden Pertanyaan Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.5 Jawaban Responden Literasi Keuangan (X1)

Variabel X	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
Literasi Keuangan (X1)	X1. 1	10	77	0	0	0	87
	X1. 2	5	71	11	0	0	87
	X1. 3	5	71	12	0	0	87
	X1. 4	0	53	34	0	0	87
	X1. 5	0	73	14	0	0	87

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS

Tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju pada variabel literasi keuangan. Hal ini terjadi pada butir pernyataan X1.1 dimana terdapat 10 responden yang memberi tanggapan sangat setuju, pada butir pernyataan X1.5 dengan responden sebanyak 73 menjawab setuju, sedangkan pada butir pernyataan X1.4 dimana terdapat 34 responden yang memberi tanggapan netral. Variabel literasi keuangan pada penelitian ini diukur melalui 3 indikator dengan 5 pertanyaan.

2. Jawaban Responden Pertanyaan Sikap Terhadap Uang (X2)

Tabel 4.6 Jawaban Responden Sikap Terhadap Uang(X2)

Variabel X	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
SIKAP TERHADAP	X2. 1	13	73	1	0	0	87
	X2. 2	10	56	15	6	0	87
	X2. 3	6	66	14	1	0	87
	X2. 4	4	52	31	0	0	87
	X2. 5	2	62	19	4	0	87

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju pada variabel sikap terhadap uang. Hal ini terjadi pada butir pernyataan X2.1 dimana terdapat 13 responden yang memberi tanggapan sangat setuju, pada butir pernyataan X2.3 dengan responden sebanyak 66 menjawab setuju, selanjutnya pada butir pernyataan X2.4 dimana terdapat 31 responden yang memberi tanggapan netral sedangkan pada butir pernyataan X2.5 dimana terdapat 4 responden yang memberi tanggapan tidak setuju. Variabel sikap terhadap uang pada penelitian ini diukur melalui 5 indikator dengan 5 pertanyaan.

3. Jawaban Responden Pertanyaan Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4.7 Jawaban Responden Pengelolaan Keuangan (Y)

Variabel Y	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
PENGELOLAAN	Y.1	29	57	1	0	0	87
KEUANGAN (Y)	Y.2	28	56	2	1	0	87
	Y.3	3	77	6	1	0	87
	Y.4	4	42	37	4	0	87
	Y.5	2	48	33	4	0	87
	Y.6	1	81	4	1	0	87
	Y.7	4	79	3	1	0	87

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju pada variabel sikap terhadap uang. Hal ini terjadi pada butir pernyataan Y.1 dimana terdapat 29 responden yang memberi tanggapan sangat setuju, pada butir pernyataan Y.6 dengan responden sebanyak 81 menjawab setuju, selanjutnya pada butir pernyataan Y.4 dimana terdapat 37 responden yang memberi tanggapan netral sedangkan pada butir pernyataan Y.5 dimana terdapat 4 responden yang memberi tanggapan tidak setuju. Variabel sikap terhadap uang pada penelitian ini diukur melalui 5 indikator dengan 7 pertanyaan.

g. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner itu valid atau tidak. Angket dianggap valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan ukuran yang diukur oleh angket. Adapun kriteria pengujian di mana dasar uji validitas dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1) Melihat nilai signifikan (Sig)

- a. Jika Nilai Signifikan $< 0,05$ maka valid
 - b. Jika Nilai Signifikan $< 0,05$ maka tidak valid
- a) Literasi keuangan (X1)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

No	Item Soal	Probabilitas	Sig.(2-tailed)	Kriteria
1	X1.1	0.05	0.000	Valid
2	X1.2	0.05	0.000	Valid
3	X1.3	0.05	0.000	Valid
4	X1.4	0.05	0.000	Valid
5	X1.5	0.05	0.000	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel literasi keuangan (X1), yang menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dari variabel korelasi yang lebih besar dari pada probabilitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) telah dinyatakan dengan benar dan dapat digunakan untuk data penelitian.

b) Sikap terhadap uang (X2)

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Terhadap Uang

No	Item Soal	Probabilitas	Sig.(2-tailed)	Kriteria
1	X2.1	0.05	0.000	Valid
2	X2.2	0.05	0.000	Valid
3	X2.3	0.05	0.000	Valid
4	X2.4	0.05	0.000	Valid
5	X2.5	0.05	0.000	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas bahwa setiap pertanyaan dari variabel sikap terhadap uang (X2) memiliki korelasi yang lebih besar dari pada probabilitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel sikap terhadap uang (X2) telah dinyatakan dengan benar dan dapat digunakan untuk data penelitian.

c) Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

No	Item Soal	Probalitas	Sig.(2-tailed)	Kriteria
1	Y.1	0.05	0.000	Valid
2	Y.2	0.05	0.000	Valid
3	Y.3	0.05	0.000	Valid
4	Y.4	0.05	0.000	Valid
5	Y.5	0.05	0.000	Valid
6	Y.6	0.05	0.000	Valid
7	Y.7	0.05	0.000	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas bahwa semua pertanyaan tentang variabel pengelolaan keuangan (Y) memiliki korelasi yang lebih besar dari pada

probabilitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan telah ditampilkan dengan benar dan dapat digunakan untuk data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas responden dalam menjawab pertanyaan mengenai item pernyataan, yang merupakan dimensi variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten
- 2) Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel berikut menggambarkan ringkasan hasil pengujian realibilitas untuk masing-masing variabel:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Pertanyaan	Variabel	Batas Reabilitas	Cronbach Alpha	Keterangan
5	Literas Keuangan	0.60	0.642	Reliabel
5	Sikap Terhadap Uang	0.60	0.631	Reliabel
7	Pengelolaan Keuangan	0.60	0.752	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Karena variabel telah melewati batas koefisien realibilitas, hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa variabel dapat dianggap realibel. Akibatnya, item-item yang terkait dengan gagasan masing-masing variabel dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur.

c. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas metode *Komogrov-Smirnov* digunakan untuk menentukan apakah distribusi variabel dependen dan independen adalah normal. Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji *Kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* berada diatas tingkat signifikansi, maka hal tersebut menunjukan pola distibusi normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dibawah tingkat signifikansi maka tidak menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasilnya ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

<i>One – sample Kolmogorov- Smirnov Test</i>		
		Ustandardized Residual
N		87
Normal Paramenters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Devianto	2.10319793
	Ab	.083
	Po:	.055
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp.Sig. (2-tailed)		.194 ^c

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

a. *Test Distribution is Normal*

b. *Callucated From Data*

c. *Lilliefors Signifance Correction*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* mendapatkan hasil signifikan dari uji normalitas dengan nilai KSZ sebesar 0,079 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.194 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis data penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Terhadap Uang (X2) mempengaruhi Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk melakukan analisis ini ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Ustandardized Coefficiensts	Standar Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta	
1 (constant)	16.154	4.161	3.882	.000
Literasi keuangan	.206	.171	.124	1.209 .230
Sikap terhadap uang	.384	.128	.309	3.005 .003

a. Dependent Variabel: PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 16,154 + 0,206X_1 + 0,384X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 16,154 memiliki arti bahwa jika literasi keuangan, dan sikap terhadap uang bernilai nol maka pengelolaan keuangan akan bernilai 16,154.
- b. Nilai koefisien regresi literasi keuangan bernilai positif sebesar 0,206 memiliki arti bahwa setiap kenaikan literasi keuangan sebesar 1 maka akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,206.
- c. Nilai koefisien regresi sikap terhadap uang bernilai positif sebesar 0,384 memiliki arti bahwa setiap kenaikan sikap terhadap uang sebesar 1 maka akan meningkatkan pengelolaan keuangan 0,384.
- e. Uji Hipotesis

Dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel dan untuk mendukung hipotesis sebelumnya. Analisis regresi berganda dilakukan menggunakan SPSS 22.

- a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel berikut menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), yang dilakukan untuk menentukan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332	.110	.089	2.128

a. Predictors: (constant) , SIKAP TERHADAP UANG, LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Hasilnya menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan sikap terhadap uang bertanggung jawab atas variabel pengelolaan keuangan dengan tingkat R'Square 0, 89, atau 89%. Adapun 11% dari R^2 .

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam memengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Hipotesis pada uji t ini yaitu H_0 = tidak berpengaruh signifikan dan H_1 = berpengaruh signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu: Dalam uji ini lihat di tabel distribusi nilai T tabel dimana nilai t tabel = 1.663.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t-hitung < dari t-tabel atau jika nilai signifikan > 0, 05.
- H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t-hitung > dari t-tabel atau jika nilai signifikan < 0, 05.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Berikut hasil dari Uji Persial (t) yang dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel 4.15 Uji Persial (t)

Coefficients ^a					
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
Model	B	Std.Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	16.154	4.161		3.882	.000
LITERASI	.206	.171	.124	1.209	.230
KEUANGAN					
SIKAP	.384	.128	.309	3.005	.003
TERHADAP					
UANG					

Sumber: Data Primer Yang Diolah S

Hal ini didasarkan pada nilai t-hitung sebesar $1,109 < t\text{-tabel } 1.663$, dan nilai signifikan sebesar $0,230 > 0,05$.

a. Dependent Variabel: Pengelolaan Keuangan

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan, Ditolak.

Selain itu, dapat dilihat bahwa variabel sikap terhadap uang memiliki nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,384, nilai thitung sebesar $3,005 > t\text{-tabel } 1.663$, dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan. Ini berarti bahwa:

Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variabel	T - hitung	T tabel	Sig	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	1.109	1.663	0.230	Tidak Signifikan
Sikap Terhadap Uang (X2)	3.005	1.663	0.003	Signifikan

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

- a. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan, karena $t\text{-hitung} (1.109) < t\text{-tabel} (1.663)$ dan nilai signifikan ($0.230 > 0.05$).
- b. Sikap terhadap uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, karena $t\text{-hitung} (3.005) > t\text{-tabel} (1.663)$ dan nilai signifikan ($0.003 < 0.05$).

H2: Sikap Terhadap Uang Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan, Diterima.

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (uji-t)

Variabel	T - hitung	T tabel	Sig	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	1.109	1.663	0.230	Tidak Signifikan
Sikap Terhadap Uang (X2)	3.005	1.663	0.003	Signifikan

Sumber Data Yang Diolah SPSS

Koefisien regresif positif sebesar 0,384 yang menunjukkan bahwa peningkatan sikap terhadap uang akan meningkatkan pengelolaan keuangan.

- a. Nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 3,005 lebih besar dari $t\text{-tabel} (1,663)$, menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan.

- b. Nilai signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 yang berarti hubungan antara sikap terhadap uang dan pengelolaan keuangan signifikan secara statistik.

c. Uji Simultan (Uji-F)

Ini adalah tes untuk menentukan apakah variabel terkait atau dependen dipengaruhi oleh semua variabel bebas atau independen yang ada dalam model secara keseluruhan. Keputusan uji F adalah sebagai berikut: Tabel distribusi nilai F, yang mengandung 2 variabel independen dan $N = 87$, memiliki nilai $F = 3,10$.

- a) Jika nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil dari uji Simultan (F) yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a					
Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47.101	2	23.551	5.200	.007 ^b
Residual	380.416	84	4.529		
Total	427.517	86			

Sumber Data Yang Diolah SPSS

- a. Dependent Variabel: Pengelolaan Keuangan
- b. Predictors: (constant) , Sikap Terhadap Uang, Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan sikap terhadap uang berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel pengelolaan keuangan, dengan nilai $F\text{-hitung sebesar } 5,200 > F\text{-tabel } 3,10$, dan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Ini berarti bahwa:

H3: Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Palopo, Diterima.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Palopo

Berdasarkan hasil uji-t, Literasi Keuangan (X1) memiliki dampak yang positif namun tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai koefisien atau pengaruh literasi keuangan terhadap variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik.

Teori perilaku keuangan menyediakan kerangka kerja untuk memahami mengapa literasi keuangan mungkin tidak secara langsung berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan seseorang. Teori ini mengasumsikan bahwa individu membuat keputusan berdasarkan informasi yang mereka miliki, dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian. Namun, dalam konteks literasi keuangan, meskipun seseorang memiliki pengetahuan yang cukup, faktor-faktor emosional, psikologis, atau kebiasaan bisa mempengaruhi keputusan keuangan mereka secara lebih kuat daripada pengetahuan itu sendiri. Misalnya,

perilaku seperti menunda-nunda atau tidak mengikuti rencana keuangan bisa menghalangi pengelolaan keuangan yang optimal, meskipun individu memahami prinsip-prinsip dasar literasi keuangan.³⁷

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas dan Lukiastuti, yang menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.³⁸

2. Pengaruh Sikap Terhadap Uang Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Palopo

Berdasarkan hasil uji-t, Sikap Terhadap Uang (X2) berdampak positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Secara tidak langsung sikap terhadap uang mempengaruhi pengelolaan keuangan pelaku UMKM Kuliner. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki sikap terhadap uang yang lebih baik cenderung membuat pilihan yang lebih cerdas tentang cara mereka mengelola uang mereka.

Hal ini diperkuat oleh jawaban responden yang sikap keuangannya cenderung positif. Ini ditunjukkan oleh indikator *Retention time* (keamanan pengelolaan), yang menyatakan bahwa saya mampu mengontrol pengeluaran bisnis, dengan mayoritas responden menjawab setuju, menunjukkan bahwa responden cenderung

³⁷ Thaler R. H., "Toward a positive theory of consumer choice," *Journal of Economic Behavior & Organization*, 1.1 (2021), h.39–60.

³⁸ Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastuti, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi.," *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi* (2019) 6.6, h.40.

memiliki kemampuan untuk mengendalikan pengeluaran perusahaan yang mereka lakukan.

Studi sebelumnya oleh Uswatun Hasanah menemukan bahwa sikap seseorang terhadap uang memengaruhi cara mereka mengelola uang mereka. Dengan kata lain, semakin baik sikap seseorang terhadap cara mereka mengalokasikan dananya, semakin baik mereka mengelola uang mereka.³⁹

Hal ini sejalan dengan ide tentang sikap terhadap uang, yang berarti bagaimana seseorang mengatur perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan uang mereka setiap hari sehingga mereka dapat mengontrol perilaku konsumtif mereka dan menghindari masalah keuangan.⁴⁰

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Palopo

Berdasarkan hasil uji f, dapat dilihat bahwa nilai F-hitung, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan sikap terhadap uang secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan.

Namun hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan tidak secara signifikan mempengaruhi bagaimana UMKM kuliner mengelola keuangan. Meskipun literasi keuangan penting, dalam

³⁹ Uswatun Hasanah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Finansial Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022), h.15.

⁴⁰ Bella Iusiana, "Implementasi Teori Konsumsi Berdasarkan Pandangan Al-Ghazali" (IAIN Bengkulu: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021), h. 8.

konteks ini, faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam menentukan praktik pengelolaan keuangan mereka.

Sebaliknya, sikap terhadap uang secara signifikan mempengaruhi cara individu mengelola keuangan mereka. Individu dengan sikap yang positif terhadap uang cenderung lebih baik dalam mengelola anggaran, melakukan perencanaan keuangan jangka panjang, atau mengambil keputusan investasi yang lebih bijaksana.

Hal ini menunjukkan pentingnya tidak hanya meningkatkan literasi keuangan tetapi juga memperhatikan aspek sikap dan perilaku terhadap uang dalam pengembangan program edukasi atau kebijakan keuangan. Fokus harus diberikan pada bagaimana mengubah sikap individu terhadap uang menjadi lebih positif dan konstruktif, sehingga dapat menghasilkan perubahan nyata dalam pengelolaan keuangan mereka.⁴¹

⁴¹ Muhammad Nur Alam Muhajir, Nur Apriani Buluatie, Muh. Zulqarnain, dan Alma, “Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Gaya Hidup? Bukti Empiris Ibu Rumah Tangga Tidak Bekerja.” *Jurnal Muamalah* 14, no 2 (2024).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Kota Palopo maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner Kota Palopo. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $(1,109) > t$ tabel (1.663) . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai koefisien atau pengaruh literasi keuangan terhadap variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik. Ini berarti perbedaan dalam literasi keuangan tidak secara konsisten mempengaruhi cara seseorang mengelola atau mengatur keuangan mereka.
2. Secara parsial terdapat pengaruh antara sikap terhadap uang (X2) terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner Kota Palopo. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $(3,005) > t$ tabel (1.663) . Dengan kata lain, seseorang yang memiliki sikap terhadap uang yang lebih baik cenderung membuat pilihan yang lebih cerdas tentang cara mereka mengelola uang mereka. Sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki sikap keuangan yang baik juga akan melakukan hal yang sama.

3. Secara simultan literasi keuangan (X1) dan sikap terhadap uang (X2) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner Kota Palopo. Hal ini di buktikan dengan F hitung lebih besar F tabel ($5,200 > 3, 10$) dan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0, 05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan sikap terhadap uang secara simultan (bersama- sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan.

Namun berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sikap terhadap uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kota Palopo. Sedangkan literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kota Palopo.

B. Saran

Di antara beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah menyusun program pelatihan literasi keuangan yang khusus ditujukan untuk pelaku UMKM kuliner di Kota Palopo. Serta melakukan pelatihan dan lembaga pendidikan untuk menyediakan kursus tentang manajemen keuangan, perencanaan anggaran, dan investasi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM kuliner.
2. Bagi pelaku UMKM di Kota Palopo mengikuti pelatihan literasi keuangan secara teratur untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan, termasuk pembuatan laporan keuangan dan perencanaan anggaran dan mengembangkan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan untuk

meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan bisnis. Serta memanfaatkan aplikasi keuangan dan platform digital untuk mempermudah pencatatan keuangan, manajemen persediaan, dan transaksi dengan konsumen. Belajar dan mengembangkan keterampilan baru dalam penggunaan teknologi digital untuk mendukung operasional dan pemasaran UMKM kuliner

3. Selanjutnya, disarankan agar peneliti untuk mempertimbangkan ukuran sampel atau metode pengukuran variabel. Serta hasil uji f yg menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap terhadap uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner Kota Palopo. Namun pada uji t dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan hal itu terjadi apabila dalam suatu variabel terdapat indikator yang tidak tepat untuk dijadikan sebagai dasar suatu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti et al., eds., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (CV budi Utama,
- Arief Prasetyo, et al., eds., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Financial Behavior of University Students in Indonesia,” *Journal of Applied Business Research*, 16(2) (2019), h.535.
- Bunyamin, Mujahidin, Alamsyah Agit, “Pemberian Kredit Usaha Rakyat Kepada Pelaku Umkm: Tinjauan Yuridis.” *Hakam: Jurnal Kajian Hukum Islam dan Hukum Ekonomi Islam* Vol. 8 No. 1 (2024).
- Chen, H., & Volpe, R. P., “An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students,” *Financial Services Review*, 7.2 (2019), h. 107–128.
- Dahlia, Muna “Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Syariah (studi pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Rniry)” (Skripsi Sarjana; Perbankan Syariah : Banda Aceh, 2020)
- Fitrah Khairun Nisa, et al., eds., “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Literasi Keuangan.
- G. Sunden, “The Relationship Between Financial Literacy, Financial Attitude, and Gerald William Sanger, dkk “Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode Value For Money Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado,” *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(2) (2023), h.1195.
- Heri Kusmanto et al., eds, “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ikatan Makanan Olahan (IMO) dalam upaya legalitas usaha,” *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1 (2019), h. 578.
- I Ajzen, “Organizational behavioral and human decision processes,” *The Theory Planned of Behavior*, (2019), h.179–211.
- I Made Yuliara, “Modul Regresi Linier Berganda” *Universitas Udayana*, (2019), h.2.
- Joseph L. Massie, “The Essentials of Management,” in *Management* (Englewood Cliffs: Prentice Hall International, 2019), h.243.
- Journal of Personality Assessment*, (2020), h.457.
- Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner Kabupaten Malang,” *Jurnal Prodi Manajemen*, Vol. 9, No (2020), h. 54.

- Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9.1 (2022), h. 74.
- Keuangan pada Pelaku UMKM,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5.9 (2023), h.3495).
- Khairunnisa,dkk Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) (PT. Global Eksekutif
- Meliza Silvy dan Norma Yulianti, “Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya,” *Journal of Business and Banking*, 3.1 (2019), h. 60.
- Menengah (UMKM),” *Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan*, 5(2) (2020), h.31 32.
- Muhammad Nur Alam Muhajir, Nur Apriani Buluatie, Muh. Zulqarnain, dan Alma, “Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Gaya Hidup? Bukti Empiris Ibu Rumah Tangga Tidak Bekerja.” *Jurnal Muamalah* 14, no 2 (2024).
- Novi Rachmawati, dan Ita Nuryana, “Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan,” *Eco-nomic Education Analysis Journal*, 9 (1) (2020), h. 168–181.
- Novia Ayu Pradinaningsih & Novi Lailiyul Wafiroh, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga,” *E-Jurnal Akuntansi*, 32.6 (2022), h. 1518.
- Nunuk Parwati, Burhan Rifuddin ”Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara melalui Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda,” *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis.*, Vol. 11, No 1 (2020), h. 2292-2305
- Nur Cahyonowati dan Nurul Aini, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia,” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 4(2) (2019) h.45.
- Nusantara Press, (2020) h. 26.
- O. S Lusardi, A., dan Mitchell, “Financial literacy and retirement planning in the United Pandemi COVID-19,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12.2 (2022), h. 507.
- Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner dan Locus of control Sebagai Variabel Mediasi di Kecamatan Pasar Kota Jambi,” *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8.2 (2023), h. 1451.

- Puji Hastuti, et al., eds., *Kewirausahaan dan UMKM* (Yayasan Kita Memulis, Medan, 2020), h 226.
- Putu Agus Arta Setiawan & I Nengah Suarmanayasa, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Rachmawan budiarto et al., eds., *Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis*, Gajah Mada University Press, (2019), h. 2.
- Rika Yulistia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban” (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2019) h.67
- Setyobudi A, “Peran Serta Bank Indonesia dalam Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Siska Widyaningrum, “Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo” (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2019), h.23.
- Sri Mulyati dan Ravika Permata Hati, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4.2 (2021), h.33.
- States,” *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4) (2019), 509–25.
- Tasya Aprilianti Putri et al., eds., “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Teknologi, Padang Sumatera Barat, 2022), h. 376
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Parepare*, Parepare: IAIN Parepare
- Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia: Perkembangan Kendala (Dim Tantangan*. Jakart Prenada, 2021), h. 338.
- Wahyu Rumbianingrum & Candra Wijayangka, “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2.3 (2019), h.155–156.
- Yamauchi, K. T., dan Templer, D. I. , “The Development of Money Attitude Scale,” Yogyakarta, (2020), h. 2.

L

A

M

P

I

R

A

N

KUESIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Berikan tanda checklist (✓) pada pertanyaan pilihan.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD/MI ☐ SMP/MTs ☐ SMA/SMK/MA
5. Letak Geografis :
6. Jenis Usaha :
7. Lama Berkecimpung dalam UMKM : ☐ 1-3 tahun ☐ 3-5 tahun ☐ Lebih dari 5 tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon untuk dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya setiap pernyataan agar tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Mohon untuk memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fakta/keadaan yang sebenarnya.
3. Petunjuk Pengisian Kuesioner:
 - a. Pilih salah satu jawaban yang menurut Anda benar dan sesuai, kemudian berikan tanda checklist (✓).
 - b. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
 - c. Keterangan atas jawaban dari pernyataan kuesioner adalah:

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Literasi Keuangan (X1)						
Pengetahuan	Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi					
	Saya mengetahui perbedaan antara menabung dan berinvestasi.					
	Saya memahami dampak inflasi terhadap daya beli uang.					
Kemampuan	Saya dapat menyusun anggaran keuangan pribadi dengan baik.					
	Saya mampu membandingkan produk keuangan sebelum membuat keputusan.					
	Saya dapat mengelola utang agar tidak melebihi pendapatan saya.					
Sikap	Saya selalu mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan keuangan.					
	Saya lebih memilih menabung atau berinvestasi daripada membelanjakan uang secara impulsif.					
	Saya percaya bahwa perencanaan keuangan sangat penting untuk masa depan.					
Kepercayaan	Saya percaya bahwa menggunakan layanan perbankan dapat membantu saya mengelola keuangan lebih baik.					
	Saya yakin bahwa produk investasi resmi yang ditawarkan oleh lembaga keuangan aman.					
	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan sendiri.					
Sikap Terhadap Uang (X2)						
<i>Power-prestige</i>	Saya merasa lebih dihormati ketika memiliki barang-barang bermerek dan mahal.					

(kekuasaan – gengsi)	Saya percaya bahwa kekayaan dapat meningkatkan status sosial seseorang.					
	Saya lebih suka membeli barang mewah untuk menunjukkan keberhasilan finansial saya.					
<i>Retention time</i>	Saya selalu mempertimbangkan manfaat jangka panjang sebelum mengeluarkan uang.					
	Saya lebih memilih menabung untuk tujuan masa depan daripada berbelanja sekarang.					
	Saya memiliki kebiasaan menyusun rencana keuangan jangka panjang.					
<i>Distrust</i> (ketidakpercayaan)	Saya cenderung tidak mudah percaya pada saran keuangan dari orang lain.					
	Saya lebih suka mengelola uang sendiri daripada menggunakan jasa perencana keuangan.					
	Saya merasa ragu untuk berinvestasi karena takut mengalami kerugian.					
<i>Quality</i> (kualitas)	Saya selalu memilih produk berkualitas meskipun harganya lebih mahal.					
	Saya lebih memperhatikan kualitas barang daripada harga saat berbelanja.					
	Saya percaya bahwa produk yang lebih mahal biasanya lebih tahan lama dan bernilai.					
<i>Anxiety</i> (kegelisahan)	Saya merasa cemas jika kondisi keuangan saya tidak stabil.					
	Saya sering khawatir tentang masa depan keuangan saya.					
	Saya merasa stres jika mengalami kesulitan dalam mengelola pengeluaran.					
Pengelolaan Keuangan (Y)						
Perencanaan keuangan	Saya selalu menyusun anggaran bulanan sebelum mengeluarkan uang.					

dan anggaran (Budgeting)	Saya memiliki rencana keuangan yang jelas untuk jangka pendek dan panjang.					
	Saya selalu mencatat pendapatan dan pengeluaran saya.					
Pengendalian (Controlling)	Saya selalu membatasi pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah dibuat.					
	Saya tidak mudah tergoda untuk membeli barang yang tidak direncanakan.					
	Saya selalu memastikan bahwa pengeluaran saya tidak lebih besar dari pemasukan saya.					
Pemeriksaan	Saya secara rutin mengevaluasi keuangan saya untuk memastikan anggaran tetap terkendali.					
	Saya selalu memeriksa laporan keuangan saya untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan.					
	Saya membandingkan realisasi keuangan dengan rencana yang telah dibuat untuk melihat apakah ada penyimpangan.					
Pelaporan	Saya selalu mencatat dan menyusun laporan tentang pemasukan dan pengeluaran saya.					
	Saya menggunakan catatan keuangan sebagai dasar dalam mengambil keputusan finansial.					
	Saya merasa penting untuk memiliki laporan keuangan pribadi yang teratur dan rapi.					

TABULASI DATA KUSIONER

No	Literasi Keuangan (X1)						Sikap terhadap Uang (X2)						Pengelolaan Keuangan (Y)							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total Y
1	2	4	2	5	4	11	1	4	2	5	5	13	5	4	1	3	4	5	1	22
2	1	4	5	2	2	14	4	3	1	4	2	21	4	3	5	3	4	3	5	23
3	2	1	1	3	1	19	4	4	3	1	4	17	5	2	4	5	2	1	4	20
4	1	4	2	5	5	14	5	5	2	2	2	15	1	4	4	1	4	4	1	21
5	5	2	3	4	4	17	2	5	3	3	5	16	2	5	1	5	2	3	1	23
6	3	2	3	1	3	14	2	5	1	4	3	18	4	5	1	4	1	2	2	14
7	4	5	3	4	1	20	2	4	2	1	4	11	4	5	4	3	5	2	1	27
8	4	5	3	1	4	17	1	4	3	5	1	16	3	4	1	2	4	4	2	20
9	1	1	5	2	5	12	3	2	4	5	2	21	5	4	1	3	2	3	2	19
10	4	3	4	5	1	16	5	2	1	5	5	11	1	3	4	3	1	4	3	15
11	2	5	1	2	4	18	1	2	5	1	1	16	1	3	3	5	3	5	5	19
12	1	5	1	5	1	13	1	4	4	2	1	11	5	4	4	5	4	2	3	27
13	3	4	3	5	3	20	5	3	2	4	2	17	1	4	3	3	2	3	2	26
14	1	5	5	2	1	14	1	4	1	4	1	22	5	5	3	4	4	2	4	22
15	2	1	4	5	1	12	3	1	3	4	4	13	3	3	2	5	2	4	3	25
16	2	5	5	5	2	17	3	2	5	4	2	16	4	3	3	4	3	3	3	18
17	3	2	5	3	2	12	3	1	2	5	4	10	4	5	3	1	2	5	5	23
18	5	4	4	3	3	21	5	4	2	1	3	16	5	1	5	3	5	3	5	20
19	4	1	2	3	2	19	2	2	2	1	5	11	2	2	1	3	4	3	2	14
20	2	1	2	1	5	19	2	4	3	5	4	20	2	1	4	3	3	4	3	23
21	3	2	2	3	4	15	1	1	4	5	3	14	5	3	5	1	2	3	3	14
22	5	4	5	2	2	16	1	5	4	3	5	12	2	4	1	1	4	5	2	17
23	3	5	5	2	5	10	1	4	5	1	2	17	1	4	5	2	5	1	1	18

24	5	4	3	1	2	10	3	2	4	1	5	17	2	1	5	4	4	4	2	18
25	2	4	3	1	5	13	2	3	5	4	3	8	2	4	1	2	1	4	4	13
26	4	2	2	1	5	13	5	5	4	5	1	14	1	2	4	1	4	3	4	19
27	1	5	3	2	4	19	1	2	2	3	4	16	5	4	2	5	5	2	3	24
28	1	4	1	1	3	17	5	4	3	3	5	9	1	5	1	1	1	3	3	23
29	5	5	1	2	1	17	1	2	1	4	4	18	5	3	5	4	3	5	5	25
30	5	1	1	3	2	20	5	4	2	2	4	16	2	3	3	4	4	2	3	22
31	2	3	2	1	5	9	4	5	2	2	1	13	4	5	3	2	4	3	2	19
32	5	1	2	5	1	15	1	3	3	5	2	13	3	2	3	4	1	2	2	24
33	2	3	4	2	5	18	4	4	4	1	4	17	5	4	1	4	4	3	2	21
34	2	2	5	3	3	15	3	4	4	4	4	19	2	3	3	2	2	5	3	20
35	4	3	3	1	1	22	1	2	1	2	4	16	3	4	2	4	5	4	3	22
36	3	3	5	2	1	15	5	4	4	1	3	15	3	2	2	5	1	4	4	29
37	1	3	1	3	1	19	2	1	4	3	5	16	1	1	2	1	5	2	5	20
38	2	4	3	3	1	14	1	1	3	4	5	17	3	2	2	3	1	2	2	26
39	3	5	4	1	4	14	3	2	5	2	2	15	4	3	2	4	3	3	1	15
40	1	1	1	5	4	13	4	5	4	5	2	12	5	1	5	2	4	2	3	25
41	5	4	4	5	3	14	1	4	5	2	2	19	3	3	2	2	4	4	3	19
42	2	1	2	3	5	17	3	3	4	2	5	17	4	2	5	3	4	5	1	23
43	5	2	1	1	2	13	5	5	1	5	5	14	1	5	3	4	2	1	5	21
44	1	1	2	5	2	13	1	2	1	5	5	16	3	4	1	2	4	4	4	22
45	2	1	5	3	2	15	1	4	4	2	3	17	1	2	2	4	4	4	4	20
46	2	3	4	4	1	20	1	2	2	1	1	17	5	2	1	1	2	2	5	21
47	2	1	3	3	2	15	1	1	1	1	5	16	5	1	3	2	4	1	5	23
48	2	1	2	1	2	18	4	2	1	3	3	17	4	4	1	5	4	2	5	25
49	3	2	4	1	4	15	5	1	1	1	2	13	2	5	4	1	5	3	3	24
50	4	3	2	2	1	17	3	1			5	10	1	3	2	1	1	3	5	25

51	2	3	4	4	5	11	5	4	5	4	5	20	4	3	1	1	3	2	5	17
52	2	5	2	3	4	18	5	2	1	2	4	13	5	2	4	3	2	5	1	21
53	3	3	4	5	1	15	5	4	5	4	1	23	1	1	3	2	1	5	1	23
54	2	4	2	1	2	11	1	5	4	3	4	15	1	3	5	2	2	4	5	17
55	2	5	2	1	2	15	2	3	4	2	5	14	2	5	3	3	3	3	4	20
56	2	2	1	5	4	16	1	1	5	5	4	10	1	3	3	1	5	1	5	17
57	3	1	2	2	5	15	1	2	4	3	1	16	4	1	2	4	5	3	3	27
58	3	2	1	4	5	18	4	3	5	4	3	8	2	5	5	1	5	4	3	18
59	5	1	1	4	2	15	3	5	4	2	2	13	1	2	3	1	4	3	3	19
60	2	1	3	1	5	20	1	2	5	4	4	11	3	4	1	1	2	4	2	21
61	4	3	2	5	2	14	5	4	3	5	4	11	3	2	3	4	4	3	3	21
62	1	3	3	1	3	16	2	5	4	2	5	19	1	2	1	5	4	2	4	26
63	1	4	5	2	1	14	5	5	5	2	1	15	1	4	2	2	1	4	5	22
64	2	5	2	1	1	14	2	1	1	2	1	14	5	3	2	3	4	5	3	25
65	3	4	3	2	4	21	4	3	3	5	1	17	3	5	1	3	5	4	1	22
66	5	4	3	2	4	18	3	4	5	4	5	19	4	5	1	2	5	4	2	24
67	4	1	4	5	3	13	4	1	4	1	2	14	1	3	2	2	3	3	5	23
68	2	5	4	4	1	17	1	5	2	5	5	12	2	1	4	5	5	4	4	17
69	5	1	5	1	5	14	5	2	4	1	1	11	2	5	3	5	5	5	1	24
70	2	4	4	2	5	16	4	5	3	2	1	17	5	2	5	1	2	4	1	20
71	5	3	4	4	3	17	4	2	5	5	3	15	3	5	5	5	3	1	1	19
72	2	5	2	4	4	14	3	3	2	3	4	13	4	1	5	5	1	4	5	22
73	5	1	1	5	5	8	2	4	4	2	5	15	5	4	5	3	1	4	2	27
74	3	5	5	2	3	15	3	5	2	5	5	15	2	3	3	3	5	5	2	23
75	2	4	5	5	1	10	4	4	3	2	2	13	3	5	2	5	1	3	4	20
76	5	4	2	5	2	12	4	5	3	4	3	15	2	5	5	3	5	4	3	16
77	5	2	5	4	2	21	1	5	5	5	4	9	5	5	2	4	2	4	1	27

78	3	2	4	5	2	15	4	3	2	2	1	14	1	1	4	4	1	1	3	27
79	5	3	2	1	3	14	3	4	2	2	4	12	3	3	3	3	3	1	1	22
80	5	4	5	1	2	13	2	1	5	4	1	11	1	5	2	5	4	3	4	22
81	5	3	3	4	2	16	2	3	1	4	3	17	3	5	4	5	3	3	5	23
82	3	3	1	4	4	19	2	4	1	4	2	15	2	3	4	5	5	5	1	23
83	5	3	3	5	1	11	5	1	4	2	2	15	5	5	5	4	3	2	5	21
84	1	5	4	3	4	10	3	4	2	1	2	14	1	1	5	1	4	5	4	25
85	5	5	5	3	2	14	3	5	3	4	4	10	3	4	4	5	4	4	2	23
86	5	2	2	4	1	15	4	5	5	2	5	11	1	2	5	2	2	5	3	18
87	3	4	1	2	2	15	5	4	1	2	3	19	5	4	5	2	1	2	3	22

DATA RESPONDEN

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Lama usaha
1	Resky	P	20	SMA	1-3 TAHUN
2	Salma	P	65	SMP	5-7 TAHUN
3	Sarti	p	20	SMA	1-3 TAHUN
4	Harfiah	P	31	SMP	3-5 TAHUN
5	Luki	L	20	SMP	3-5 TAHUN
6	Herunnisa	P	32	SMP	3-5 TAHUN
7	Asmi	P	21	SMA	3-5 TAHUN
8	Murhani	P	29	SMP	3-5 TAHUN
9	Maya	P	29	S1	3-5 TAHUN
10	Nurul	P	19	SMA	3-5 TAHUN
11	Husna	P	35	SMA	1-3 TAHUN
12	Devi	P	19	SMA	1-3 TAHUN
13	Muh.Izhar	L	40	SMA	3-5 TAHUN
14	Rasmiati	P	29	SMA	3-5 TAHUN
15	Sri	P	20	SMA	1-3 TAHUN
16	Nuraini	P	43	SD	1-3 TAHUN

17	Marjuan	L	23	SMP	3-5 TAHUN
18	Rudy	L	21	SMA	1-3 TAHUN
19	Musdalifa	P	27	SMA	3-5 TAHUN
20	Namri	P	27	SMP	3-5 TAHUN
21	Muhammad	L	38	SMP	3-5 TAHUN
22	Dea kurnia	P	29	SMA	3-5 TAHUN
23	Suci	P	25	SMP	3-5 TAHUN
24	Asniar ilyas	P	27	SMA	3-5 TAHUN
25	Hatquliah	P	28	SMP	3-5 TAHUN
26	Rosmiati	P	30	SMP	3-5 TAHUN
27	Ika	P	25	SMP	1-3 TAHUN
28	Indriwati	P	26	SMA	3-5 TAHUN
29	Hasnah	P	30	SMP	1-3 TAHUN
30	Fonny	L	29	SMP	3-5 TAHUN
31	Caya	P	34	SMP	1-3 TAHUN
32	Saputra	L	28	SMP	1-3 TAHUN
33	Maria	P	38	SD	3-5 TAHUN
34	Junaedi	L	30	SMP	3-5 TAHUN
35	Caco	L	31	SMP	3-5 TAHUN
36	Hasnawati	P	28	SMP	3-5 TAHUN
37	Dian	P	26	SMA	3-5 TAHUN
38	Rugaiyah	P	32	SMP	3-5 TAHUN
39	Winda	P	32	SMP	3-5 TAHUN
40	Nuryani	P	27	SMP	3-5 TAHUN
41	Fatmiyah	P	29	SMP	3-5 TAHUN
42	Taswin	L	28	SMA	3-5 TAHUN
43	Fitriani	P	31	SMP	3-5 TAHUN
44	Ruhani	P	38	SMP	3-5 TAHUN
45	Putri	P	24	SMA	1-3 TAHUN
46	Darma	P	29	SMP	3-5 TAHUN

47	Ahmad	L	30	SMP	3-5 TAHUN
48	Mega	P	28	SMP	3-5 TAHUN
49	Rifady	L	28	S1	1-3 TAHUN
50	Alifuddin	L	39	SMA	3-5 TAHUN
51	Yuli	P	22	SMA	3-5 TAHUN
52	Kiki	P	25	SMA	3-5 TAHUN
53	Nuraeni	P	37	SMP	1-3 TAHUN
54	Suminah	P	36	SMP	3-5 TAHUN
55	Erni	P	22	SMA	3-5 TAHUN
56	Ana	P	26	SMA	3-5 TAHUN
57	Sabrina	P	28	SMA	3-5 TAHUN
56	Sinar	P	28	SMP	3-5 TAHUN
59	Isaha	P	40	SMP	3-5 TAHUN
60	Fadil	L	27	SMA	3-5 TAHUN
61	Hasmaniar	P	25	SMA	3-5 TAHUN
62	Sitti	P	32	SMP	3-5 TAHUN
63	Dewi	P	24	SMA	3-5 TAHUN
64	Aisyah	P	26	SMA	3-5 TAHUN
65	Dani	P	42	SMP	1-3 TAHUN
66	Hasniar	P	28	SMP	3-5 TAHUN
67	Inayah	P	27	SMA	3-5 TAHUN
68	Annisa	P	28	SMA	3-5 TAHUN
69	Adi	L	35	SMP	3-5 TAHUN
70	Jumiarti	P	29	SD	3-5 TAHUN
71	Naslan	L	31	SMP	3-5 TAHUN
72	Samsinar	P	33	SD	3-5 TAHUN
73	Dahlia	P	28	SMA	3-5 TAHUN
74	Nurfila	P	25	SMA	3-5 TAHUN
75	Feni	P	25	SMA	3-5 TAHUN
76	Sari	P	23	SMA	3-5 TAHUN

77	Julianty	P	28	SMA	3-5 TAHUN
78	Wahyudi	L	24	SMP	3-5 TAHUN
79	Riska	P	27	SMA	3-5 TAHUN
80	Aulia	P	24	SMA	3-5 TAHUN
81	Riska	P	26	SMA	3-5 TAHUN
82	Fitriah	P	29	SMP	3-5 TAHUN
83	Rosdiana	P	25	SMA	3-5 TAHUN
84	Muhtar	L	30	SMA	3-5 TAHUN
85	Farid	L	26	SMA	3-5 TAHUN
86	Tiwi	P	28	SMA	3-5 TAHUN
87	Haswin	L	23	SMA	3-5 TAHUN

JK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	20	23.0	23.0	23.0
Perempuan	67	77.0	77.0	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percet	Cumulative Percent
Valid SD	4	4.6	4.6	4.6
SMP	38	43.7	43.7	48.3
SMA	43	49.4	49.4	97.7
S1	2	2.3	2.3	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Lama Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid 1-3 Tahun	17	19.5	19.5	19.5
3-5 Tahun	69	79.3	79.3	98.9
5-7 Tahun	1	1.1	1.1	100.0
Total	87	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS

Variabel Literasi Keuangan (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL - X1
X1. Pearson Correlation	1	.484	.200	.141	.158	.556
Sig.(2-tailed)		.000	.063	.193	.144	.000
N	87	87	87	87	87	87
X1.2 Pearson Correlation	.484	1	.507	.000	.076	.764
Sig.(2-tailed)	.000		.000		.482	.000
N	87	87	87	87	87	87
X1.3 Pearson Correction	.200	.507	1	.510	-.122	.708
Sig.(2-tailed)	.063	.000		.000	.261	.000
N	87	87	87	87	87	87
X1.4 Pearson Correction	-.141	.370	.510	1	.226	.755
Sig.(2-tailed)	.193	.000	.000		.035	.000
N	87	87	87	87	87	87
X1.5 Pearson Correction	.158	.076	-.122	.226	1	.377
Sig.(2-tailed)	.144	.482	.261	.035		.000
N	87	87	87	87	87	87
Total X1 Person Correction	.556	.764	.708	.755	.377	1

Sig.(2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	87	87	87	87	87	87

Variabel Sikap Terhadap Uang (X2)

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL X2
X2.1 Personal Correlation	1	.478	.320	.205	.180	.619
Sig.(2-tailed)		.056	.056	.056	.096	.000
N	87	87	87	87	87	87
X2.2 Personal Correlation	.478	1	.404	.135	.166	.719
Sig.(2-tailed)	.000		.000	.211	.125	.000
N	87	87	87	87	87	87
X2.3 Personal Correlation	.320	.404	1	.199	.043	.594
Sig.(2-tailed)	.002	.000		.065	.691	.000
N	87	87	87	87	87	87
X2.4 Personal Correlation	.205	.135	.199	1	.576	.654
Sig(2-tailed)	.056	.211	.065		.000	.000
N	87	87	87	87	87	87
X2.5 Personal Correlation	.180	.166	.043	.576	1	.624
Sig.(2-tailed)	.096	.125	.691	.000		.000
N	87	87	87	87	87	87
TOTAL X2 Personal Correlation	.619	.719	.594	.654	.624	1
Sig.(2-tailed)	.000	.000	.000		.000	
N	87	87	87	87	87	87

Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total Y
Y.1 Personal Correlation	1	762	221	291	247	045	153	639
Sig.(2-tailed)		000	040	006	021	679	157	000

N	87	87	87	87	87	87	87	87
Y.2 Personal Correlation	762	1	128	352	355	219	042	673
Sig.(2-tailed)	000		239	001	001	042	701	000
N	87	87	87	87	87	87	87	87
Y.3 Personal Correlation	221	128	1	258	182	258	587	512
Sig.(2-tailed)	040	239		016	091	016	000	000
N	87	87	87	87	87	87291	352	87
Y.4 Personal Correlation	291	352	258	1	749	422	272	809
Sig.(2-tailed)	006	001	016		000	000	011	000
N	87	87	87	87	87	87	87	87
Y.5 Personal Correlation	247	355	182	749	1	337	081	739
Sig.(2-tailed)	021	001	091	000		001	457	000
N	87	87	87	87	87	87	87	87
Y.6 Personal Correlation	045	219	258	422	337	1	505	553
Sig.(2-tailed)	679	042	016	000	001		000	000
N	87	87	87	87	87	87	87	87
Y.7 Personal Correlation	153	- 042	587	272	081	505	1	460
Sig.(2-tailed)	157	701	000	011	457	000		000
N	87	87	87	87	87	87	87	87
Total Y	.639	.673	.512	.809	.739	.553	.460	1
Sig.(2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	87	87	87	87	87	87	87	87

Uji Normalitas

One – sample Kolmogorov- Smirnov Test

		Ustandardized Residual
N		87
Normal Paramenters	Mean	.0000000
	Std. Devianto	2.10319793
	Absolute	.083
	Positive	.055
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp.Sig. (2-tailed)		.194

UJI SIMULTAN (F)

ANNOVA

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47.101	2	23.551	5.200	.007
Residual	380.416	84	4.529		
Total	427.517	86			

UJI KOEFISIEN DITERMINASI (R2)

MODEL SUMMARY

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332	.110	.089	2.128

UJI PERSIAL (T)

Coefficients)

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std.Error	Beta	T	Sig.

1 (Constant)	16.154	4.161		3.882	.000
LITERASI	.206	.171	.124	1.209	.230
KEUANGAN					
SIKAP					
TERHADAP	.384	.128	.309	3.005	.003
UANG					

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



SITI NURFADILAH, lahir pada tanggal 22 Juni 2003 di Wotu, Merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Suwardi dan Ibu Hasriati. Saat ini penulis bertempat tinggal di jln. Simpuru Siang Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2008 di Tk Hidayatullah, Kemudian Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) Pada tahun 2015 di SDN 35 BINANO, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan pada tahun 2018 di SMPN 2 WOTU, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan pada tahun 2021 di SMADA LUTIM. Setelah lulus di SMA pada tahun tersebut penulis melanjutkan pendidikan pada bidang yang ditekuni yaitu program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.